

Pengaruh Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomimasyarakat Di Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo

¹Lukfiah I. Radjak

¹Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Gorontalo 2018
Email : lukfiahradjak@umgo.ac.id

Abstract

The objective of this research is to find out how big the influence of the micro and medium business on society's economic growth at Kota Tengah sub district. Method of analyzing used path analysis method. The result of first hypothesis test showed variable of micro business and medium business partially has positive and significant influence on economic growth at Kota Tengah sub district. sub of fund variable (X1) partially influenced on economic growth (Y) they are 35,1% labour sub variable (X2) partially influenced on economic growth (Y) is (34,2%) sub variable of production and marketing (X3) partially influenced on economic growth (Y) 19,2%. The result of second hypothesis test showed that UMKM variable (X) simultaneously positively and significance influenced on economic growth (Y) of the societies at Kota Tengah sub district is 68,2% then the unresearched variable or explained in this research are 31,8%.

Keywords: UMKM, Fund, Labor, Production and Marketing,Economic Growth

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Usaha Mikro Kecil dan Menengah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis jalur (*path analysis*). Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variable Usaha Mikro Kecil dan Menengah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo. Sub variabel Modal (X1) secara parsial berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) sebesar 35,1%. Sub variabel Tenaga Kerja (X2) secara parsial berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) sebesar 34,2%. Sub variabel Produksi dan Pemasaran (X3) secara parsial berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) sebesar 19,2%. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel UMKM (X) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) Masyarakat di Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo yaitu sebesar 68,2% selanjutnya oleh variabel yang tidak diteliti atau dijelaskan dalam penelitian yaitu sebesar 31,8%.

Kata Kunci : UMKM, Modal, Tenaga Kerja, Produksi dan Pemasaran, Pertumbuhan Ekonomi

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara yang sedang berkembang. Pembangunan ekonomi yang dilaksanakan oleh negara berkembang bertujuan pemeratakan pembangunan ekonomi dan hasilnya kepada seluruh masyarakat, meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesempatan kerja, pemerataan pendapatan, mengurangi perbedaan kemampuan antar daerah serta struktur perekonomian yang seimbang. (Hapsari *et al*, 2014).

Dinamika ekonomi global menyeret sebagian besar negara-negara di dunia untuk terlibat dalam perdagangan bebas dan mengembangkan kerja sama ekonomi nasional. Berkaitan dengan itu, langkah yang tepat adalah mengoptimalkan potensi yang dimiliki serta memperbaiki daya saing ekonomi nasional dengan berbagai cara agar memperkuat posisi tawar bangsa sehingga globalisasi membawa hikmah bagi kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. (Wilantara & Susilawati, 2016:ix).

Pembangunan merupakan proses natural mewujudkan cita-cita bernegara, yaitu mewujudkan masyarakat makmur sejahtera secara adil dan merata. Pembangunan juga merupakan suatu

proses yang berkelanjutan untuk menuju pada kehidupan ekonomi rakyat dengan segala aspek kehidupan ekonomi, politik, harga diri, kepercayaan diri, kreativitas, solidaritas antar sesama, dan sebuah kemerdekaan yang berfungsi sosial. (Hapsari *et al*, 2014).

Tujuan pembangunan ekonomi setiap negara adalah tercapainya pembangunan ekonomi yang adil dan merata. Pembangunan ekonomi adalah sebuah usaha untuk meningkatkan taraf hidup suatu bangsa yang diukur melalui tinggi rendahnya pendapatan riil per kapita. Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses multidimensi yang melibatkan perubahan-perubahan besar dalam struktur sosial, sikap masyarakat, dan kelembagaan nasional, seperti halnya percepatan pertumbuhan ekonomi, pengurangan ketidakmerataan dan pemberantasan kemiskinan absolut. (Hapsari *et al*, 2014).

Untuk mencapai hal tersebut maka digunakan salah satu paradigma pembangunan yaitu melalui strategi pemberdayaan. Konsep *Empowerment* sebagai suatu konsep alternatif pembangunan, yang pada intinya memberikan tekanan pada otonomi pengambilan keputusan dari suatu kelompok masyarakat, yang berlandas

pada sumber daya pribadi, langsung, melalui partisipasi, demokrasi, dari pembelajaran sosial melalui pengalaman langsung. (Hapsari *et al*, 2014).

Salah satu bentuk pemberdayaan yang ada di Indonesia adalah pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi daerah yang kemudian juga berpengaruh terhadap perekonomian secara nasional. Dalam pembangunan ekonomi di Indonesia UMKM selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan penting, karena sebagian besar jumlah penduduknya berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil baik di sektor tradisional maupun modern. Serta mampu menyerap banyak tenaga kerja. (Hapsari *et al*, 2014). Peranan usaha kecil tersebut menjadi bagian yang diutamakan dalam setiap perencanaan tahapan pembangunan yang dikelola oleh Dinas Tenaga Kerja UMKM dan Koperasi.

UMKM mempunyai peran yang sangat strategis bagi peningkatan pertumbuhan ekonomi. UMKM telah membuktikan diri mampu memberikan kontribusi terhadap stabilitas ekonomi di Indonesia dan sekaligus membuktikan

bahwa UMKM mampu bertahan dalam krisis global sekalipun. Eksistensi UMKM dari tahun ke tahun mengalami peningkatan baik dari segi jumlah maupun kapasitas usaha. UMKM mampu menyerap banyak tenaga kerja sehingga membantu mempercepat laju pertumbuhan ekonomi suatu negara. Menurut Joseph Alois Schumpeter seorang ahli ekonomi Amerika bahwa pertumbuhan ekonomi suatu negara sangat dipengaruhi oleh kewirausahaan (*entrepreneurship*), dimana UMKM adalah bagian dari kewirausahaan. (Satriyo, *et al*, 2014).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan sektor riil yang menunjukkan peran penting dalam menopang perekonomian Indonesia. Hal ini sangat jelas terlihat saat resesi global melanda dunia. Dengan mengandalkan fleksibilitas usaha dan sumber permodalan, maka usaha berskala mikro, kecil dan menengah relatif lebih mampu bertahan dibandingkan usaha dengan skala besar yang banyak dibangun diatas fondasi yang keuangan rapuh. Perkembangan peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang besar ditunjukkan oleh kontribusinya terhadap pendapatan daerah. (Nuryulia 2014).

Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah menjadi sangat relevan

dilakukan di daerah-daerah di Indonesia mengingat struktur usaha yang berkembang selama ini bertumpu pada keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, meskipun dengan kondisi yang memprihatinkan, baik dari segi nilai tambah maupun dari keuntungan yang diperoleh.

Mengingat pentingnya UMKM dalam kontribusinya terhadap Pendapatan Daerah Regional Bruto (PDRB) dan pertumbuhan ekonomi daerah, serta penyerapan UMKM terhadap jumlah tenaga kerja maka UMKM tersebut harus dikembangkan dan dipertahankan.

Sebagian besar UMKM yang ada di Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo tumbuh secara tradisional dan merupakan usaha keluarga yang turun temurun. Keterbatasan tenaga kerja usaha kecil baik dari segi pendidikan formal maupun pengetahuan dan keterampilannya sangat berpengaruh terhadap manajemen pengelolaan usahanya, dan berpengaruh pula pada kedisiplinan tenaga kerja sehingga usaha tersebut sulit untuk berkembang dengan optimal. Disamping itu dengan keterbatasan tenaga kerja, unit usaha tersebut relatif sulit untuk mengadopsi perkembangan teknologi baru

untuk meningkatkan daya saing produk yang dihasilkannya.

Selain permodalan dan tenaga kerja yang menjadi pokok permasalahan bagi yang dialami pelaku UMKM di Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo berkaitan dengan produksi dan pemasaran. Akses pasar UMKM tidak terbentuk secara luas dan tidak ada jaringan usaha yang kokoh. Padahal kemampuan mengakses pasar merupakan salah satu kunci pokok untuk memenangkan persaingan. Sehingga penting bagi pengusaha kecil memperluas jaringan pemasaran produksinya.

Pada Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo, UMKM yang ada mempunyai beberapa kendala diantaranya kesulitan mendapatkan *supply* (penawaran) bahan baku berkualitas dan *continue* (terus menerus), terbatasnya kemampuan untuk melakukan promosi dan berkompetisi di pasar, dan kurang diperhatikannya mutu produk dan arti kepuasan pelanggan, masalah keterbatasan modal, tenaga kerja, serta produksi dan pemasaran.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Penelitian Kuantitatif, Menurut Sugiyono (2010:8) Metode

Penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, metode penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan penelitian survey, dimana penelitian survey yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis. Penelitian ini mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok atau utama.

Variabel Penelitian

Adapun variable dalam penelitian ini adalah Modal (X_1), Tenaga Kerja (X_2), Produksi dan Pemasaran (X_3) dan Pertumbuhan Ekonomi (Y).

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono 2012:61).

Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka populasi pada penelitian ini adalah jumlah pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Kota Tengah pada tahun 2015 sebanyak 1306 UMKM.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi (Sugiyono, 2010).

Metode penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Slovin dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

E : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Jumlah populasi adalah 1306 dan tingkat kesalahan yang dikehendaki adalah 10%, maka jumlah sampel yang digunakan adalah :

$$\frac{1306}{1 + 1306(0,1)^2} = \frac{1306}{1 + 1306(0,01)} = \frac{1306}{14,06} = 92,88$$

n = 93

sehingga sampel dalam penelitian ini adalah 93 UMKM.

Metode Analisis Data

Untuk memastikan sub-sub variabel apakah ada pengaruh modal, tenaga Kerja, dan produksi dan pemasar terhadap pertumbuhan ekonomi, maka pengujian di

lakukan dengan uji analisis jalur (*Path Analysis*), dengan terlebih dahulu mengkonversi data skala ordinal ke skala interval melalui *Method Successive Interval* (MSI). Analisis jalur di gunakan dengan pertimbangan bahwa pola hubungan antar variabel dalam penelitian adalah bersifat korelatif dan kausalitas.(Riduwan, 2012).

Hipotesis penelitian diperlihatkan melalui struktur hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan diagram jalur dapat dilihat dalam persamaan berikut ini :

$$Y = PYx1 + PYx2 + PYx3 + PY\epsilon$$

Keterangan :

X1 : Modal

X2 : Tenaga Kerja

X3 : Produksi dan Pemasaran

Y: Pertumbuhan Ekonomi

PY : Koefisien jalur untuk mendapatkan pengaruh langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Kota Tengah kota Gorontalo

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Daftar pertanyaan atau kuisisioner merupakan data primer yang sangat menunjang dalam pelaksanaan penelitian. Oleh karena itu, perlu dilakukan uji validitas untuk mengetahui apakah daftar pernyataan yang telah disiapkan dapat mengukur variabel yang akan diukur. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara masing-masing daftar pernyataan dengan skor totalnya.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan itu layak (dapat dipercaya). Untuk uji reliabilitas dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *Cronbach's Alpha* pada hasil output pengujian realibilitas. Pengujian instrumen penelitian ini baik dari segi validitasnya maupun reliabilitasnya terhadap 93 pelaku UMKM.

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Modal (X1)

Untuk variabel Modal (X1) semua instrumen menunjukkan hasil yang valid dan reliable. Keputusan ini diambil karena nilai korelasi yang lebih besar dari 0,6. Sedangkan koefisien alphanya sebesar 0,886, dengan demikian berarti semua item pernyataan untuk variabel Modal adalah valid dan reliable.

b. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Tenaga Kerja (X2)

Untuk variabel Tenaga Kerja (X2) semua instrumen menunjukkan hasil yang valid dan reliable. Keputusan ini diambil karena nilai korelasi yang lebih besar dari 0,6. Sedangkan koefisien alphanya sebesar 0,833, dengan demikian berarti semua item pernyataan untuk variabel Tenaga Kerja adalah valid dan reliable.

c. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Produksi dan Pemasaran (X3)

Untuk variabel Produksi dan Pemasaran (X3) semua instrumen menunjukkan hasil yang valid dan reliable. Keputusan ini diambil karena nilai korelasi yang lebih besar dari 0,6. Sedangkan koefisien alphanya sebesar 0,989, dengan demikian berarti semua item pernyataan untuk variabel Produksi dan Pemasaran adalah valid dan reliable.

d. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Pertumbuhan Ekonomi (Y)

Untuk variabel Pertumbuhan Ekonomi (Y) semua instrumen menunjukkan hasil yang valid dan reliable. Keputusan ini diambil karena nilai korelasi yang lebih besar dari 0,6. Sedangkan

koefisien alphanya sebesar 0,721, dengan demikian berarti semua item pernyataan untuk variabel Pertumbuhan Ekonomi adalah valid dan reliable.

Analisis Data Statistika

Untuk mengetahui pengaruh modal, tenaga kerja, dan produksi dan pemasaran terhadap pertumbuhan ekonomi di Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo, maka berikut ini akan dikemukakan analisis hasil statistik. Hasil analisis tersebut akan diketahui apakah variabel-variabel bebas (independen) memberikan pengaruh yang nyata (signifikan) terhadap variabel terikat (dependen). Hasil olahan data kerangka hubungan kausal antara X1, X2, dan X3 terhadap Y dapat dibuat melalui persamaan struktural sebagai berikut:

$$Y = 35,1\% X_1 + 34,2\% X_2 + 19,2\% X_3 + 31,8\% \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan diatas, bahwa Sebagai hasil analisis dari variabel independen tersebut diperoleh informasi bahwa besarnya pengaruh modal (X1) sebesar 35,1, tenaga kerja (X2) dengan nilai sebesar 34,2, dan produksi dan pemasaran (X3) dengan nilai sebesar 19,2 menandakan bahwa pengaruh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (X) yang terdiri dari

sub Variabel modal (X1), tenaga kerja (X2), dan produksi dan pemasaran (X3) yang dikukur oleh pertumbuhan ekonomi (Y) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Besarnya pengaruh Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang secara langsung terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat sebesar 68,2%.

Sedangkan $\epsilon = 31,8\%$ menunjukkan bahwa terdapat variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 31,8%.

Pengujuian Hipotesis

Modal (X1) secara Parsial Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y)

Hasil olahan data diperoleh bahwa Modal mempunyai nilai sig sebesar 0,012, kemudian dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05, ternyata nilai probabilitas 0,05 lebih besar dengan nilai probabilitas sig atau ($0,012 < 0,05$). Jadi Hipotesis yang menyatakan bahwa Modal (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat (Y) di Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo. **DITERIMA**

Tenaga Kerja (X2) secara Parsial Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y)

Hasil olahan data diperoleh bahwa Tenaga Kerja mempunyai nilai sig sebesar 0,021, kemudian dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05, ternyata nilai probabilitas 0,05 lebih besar dengan nilai probabilitas sig atau ($0,021 < 0,05$). Jadi hipotesis yang menyatakan Tenaga Kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat (Y) di Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo. **DITERIMA.**

Produksi dan Pemasaran (X3) secara Parsial Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y)

Hasil olahan data diperoleh bahwa Produksi dan Pemasaran mempunyai nilai sig sebesar 0,032, kemudian dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05, ternyata nilai probabilitas 0,05 lebih besar dengan nilai probabilitas sig atau ($0,032 < 0,05$). Jadi hipotesis yang menyatakan Produksi dan Pemasaran (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat (Y) di Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo. **DITERIMA**

Modal (X1), Tenaga Kerja (X2) dan Produksi dan Pemasaran (X3) secara Simultan Berpengaruh Positif dan

Signifikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y).

Hasil uji F_{hitung} menunjukkan hasil sebesar 63,509 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,70 dengan taraf signifikan adalah 0,000. Berdasarkan uji F tersebut menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($63,509 > 2,70$) dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$. Dari hasil olahan data diperoleh nilai sig F sebesar 0,000 dengan nilai probabilitas 0,05. Karena nilai sig $< 0,05$. Jadi hipotesis yang menyatakan bahwa Modal (X1), Tenaga Kerja (X2) dan Produksi dan Pemasaran (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat (Y) di Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo. **DITERIMA.**

Pembahasan

Modal (X1) secara Parsial Berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y)

Temuan penelitian yang dapat dikemukakan adalah adanya pengaruh langsung yang positif dan signifikan secara parsial antara Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Hasil penelitian ini menunjukkan fakta yang terjadi di lapangan dimana Pemerintah Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo memberikan bantuan modal

usaha. Dengan adanya pemberian modal usaha tersebut dapat mendorong aktivitas ekonomi, meningkatkan nilai tambah atau penghasilan yang pada akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat di Kecamatan Kota Tengah kota Gorontalo.

Hasil tanggapan responden menunjukkan bahwa modal sudah baik dan menarik, dimana responden menyatakan sangat setuju dan setuju pada setiap indikator-indikator variabel modal. Hal tersebut terbukti bahwa modal secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Untuk itu diharapkan pihak Pemerintah Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo memberikan bantuan modal usaha secara baik dan benar. Karena modal mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Sebagaimana dalam Jurnal Tejasari (2008) permodalan merupakan faktor utama yang diperlukan untuk mengembangkan suatu unit usaha. Kurangnya permodalan UMKM, oleh karena pada umumnya UMKM merupakan usaha perorangan atau perusahaan yang sifatnya tertutup, yang mengandalkan modal dari si pemilik yang jumlahnya sangat terbatas, sedangkan modal pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya

sulit diperoleh karena persyaratan secara administratif dan teknis yang diminta oleh bank tidak dapat dipenuhi. Persyaratan yang menjadi hambatan terbesar bagi pelaku UMKM adalah adanya ketentuan mengenai agunan karena tidak semua UMKM memiliki harta yang memadai dan cukup untuk dijadikan agunan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ade Raselawati (2011) tentang pengaruh perkembangan Usaha Kecil dan menengah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM Di Indonesia, menyatakan bahwa variabel UKM berpengaruh signifikan secara parsial dan positif Terhadap pertumbuhan ekonomi.

Tenaga Kerja (X2) Secara Parsial Berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y)

Temuan penelitian yang dapat dikemukakan adalah adanya pengaruh langsung yang positif dan signifikan secara parsial antara tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian ini menunjukkan fakta dilapangan yang menjadi penyebab dari pengaruh signifikan tersebut dimana Pemerintah Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo mengadakan pelatihan keterampilan untuk masyarakat agar dapat

mengembangkan bakatnya dalam bidang yang diminati, sehingga dapat menciptakan tenaga kerja yang siap pakai.

Hasil tanggapan responden menunjukkan bahwa tenaga kerja sudah baik dan menarik, dimana responden menyatakan sangat setuju dan setuju pada setiap indikator-indikator variabel tenaga kerja. Hal tersebut terbukti bahwa tenaga kerja secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Sebagaiman dalam jurnal Raselawati (2011) menyatakan bahwa Tenaga kerja yang terampil merupakan potensi sumber daya manusia yang sangat dibutuhkan dalam setiap perusahaan dalam mencapai tujuannya. Jumlah penduduk dan angkatan kerja yang besar disatu sisi merupakan potensi sumber daya manusia yang dapat diandalkan, tetapi disisi lain juga merupakan masalah besar yang berdampak pada berbagai sektor.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Ade Raselawati (2011) tentang pengaruh perkembangan Usaha Kecil dan menengah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM Di Indonesia, menyatakan bahwa variabel tenaga kerja menunjukkan berpengaruh signifikan dan bersifat positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Produksi dan Pemasaran (X3) Secara Parsial Berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi(Y)

Temuan penelitian yang dapat dikemukakan adalah adanya pengaruh langsung yang positif dan signifikan secara parsial antara produksi dan pemasaran terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin diperhatikan kualitas produksi suatu barang akan mempengaruhi peningkatan pemasaran ke tangan konsumen.

Hasil penelitian inipun menunjukkan fakta dilapangan dimana banyak pelaku UMKM melakukan berbagai macam strategi untuk menghasilkan barang yang berkualitas dan melakukan pemasaran dengan menggunakan teknologi yang ada untuk melakukan promosi penjualan.

Hasil tanggapan responden menunjukan bahwa produksi dan pemasaran sudah baik dan menarik, dimana responden menyatakan setuju pada setiap indikator-indikator variabel produksi dan pemasaran. Hal tersebut terbukti bahwa produksi dan pemasaran secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Untuk itu diharapkan pelaku UMKM mempertahankan kualitas produksi dan pemasaran yang diberikan kepada konsumen. Karena produksi dan

pemasaran yang diterapkan mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Sebagaimana menurut Wilantara (2016) menyatakan bahwa tuntutan untuk mengikuti standar, desain, dan kualitas produk agar sesuai ketentuan, menuntut perubahan dalam kegiatan produksi dan pemasaran UMKM. Dalam MEA, negara anggota sepakat untuk melaksanakan standar ISO-26000. Demikian pula untuk pasar, pemerintah indonesia telah mengeluarkan panduan Standar Nasional Indonesia (SNI) melalui peraturan Pemerintah No. 102 Tahun 2000 tentang Standar Nasional Indonesia.

Penelitian ini menyatakan bahwa variabel produksi dan pemasaran menunjukkan berpengaruh signifikan dan bersifat positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh Modal (X1), Tenaga Kerja (X2) dan Produksi dan Pemasaran (X3) Secara Simultan Berpengaruh Signifikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y)

Temuan penelitian yang dapat dikemukakan adalah adanya pengaruh langsung yang positif dan signifikan secara simultan antara pengaruh Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang meliputi Modal, Tenaga Kerja, dan Produksi dan Pemasaran

terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo sebesar 0,682 atau 68,2 %.

Ini artinya bahwa dari hasil uji F telah menunjukkan bahwa pengaruh UMKMyang meliputi Modal, Tenaga Kerja dan Produksi dan Pemasaran secara simultan berperan menjelaskan adanya makna hubungan atau pengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Sehingga dengan demikian dapat dimaknai arti dari hubungan ini menunjukkan bahwa semakin ditingkatkan pengaruh UMKM yang terdiri dari Modal, Tenaga Kerja dan Produksi dan Pemasaran yang dilakukan pelaku UMKM, maka akan semakin tinggi pula Pertumbuhan Ekonomi.

Selain itu juga terdapat variabel lain ikut mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi namun tidak di teliti misalnya: infrastuktur dan layanan birokrasi. Sebagaimana menurut Wilantara (2016), infrastruktur mempunyai pengaruh positif terhadap gerak laju UMKM karena sarana dan prasarana infrastruktur mempunyai peran strategis dalam proses produksi, distribusi ataupun pemasaran. Sedangkan layanan birokrasi sebagaimana diungkap tentang hambatan utama bagi dunia usaha Indonesia, adalah korupsi. Birokrasi

merupakan akar masalah korupsi. Masalah korupsi tentu berkaitan langsung dengan mutu layanan birokrasi.

Hasil diatas merupakan gambaran di lapangan ditemukan fakta yang menunjukkan bahwa pengaruh UMKM yang meliputi Modal, Tenaga Kerja dan Produksi dan Pemasaran bersifat positif serta mampu mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Usaha Mikro Kecil dan Menengah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat di Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemudahan dalam mendapatkan modal usaha maka akan meningkatkan pendapatan masyarakat yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat di Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemberian pelatihan kepada tenaga kerja maka akan meningkatkan hasil produksi dan pendapatan yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa produksi dan pemasaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat di Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik hasil produksi dan pemasaran yang diberikan kepada konsumen maka akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan variabel UMKM yang terdiri dari Modal, Tenaga Kerja dan Produksi dan Pemasaran secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo. Hasil ini juga didukung dengan tingkat keeratan yang diperoleh sebesar 0,682 atau 68,2% yang

menunjukkan korelasi hubungan antara variabel tersebut secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo memiliki hubungan yang erat.

Dalam penelitian ini variabel modal menunjukkan kontribusi yang lebih besar atau dominan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat di Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka terdapat saran-saran sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian, penulis menyarankan kepada Pemerintah Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo :
 - a. Pemerintah lebih memperhatikan para pelaku UMKM dalam proses perekonomian agar meningkatnya PDRB yang akan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi masyarakat nantinya.
 - b. Pemerintah lebih memperhatikan kualitas tenaga kerja siap pakai dengan cara memberikan pelatihan dan keterampilan yang nantinya akan menghasilkan tenaga kerja siap pakai.

- c. Pemerintah selalu memperhatikan pengadaan bahan baku produksi untuk memperhatikan kualitas barang dan jasa yang dihasilkan.
 - d. Pemerintah selalu menjaga dan mempertahankan interaksi dengan pelaku UMKM agar pemerintah mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM.
2. Penulis menyarankan pada peneliti selanjutnya agar :
- a. Menambah jumlah sub variabel yang diteliti dengan rentang waktu yang panjang sehingga dapat mencakup lebih banyak pendapat tentang hal mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.
 - b. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan tehnik analisa yang beragam misalnya dengan penelitian pendekatan kualitatif dan penambahan variabel, misalnya infrastruktur dan layanan birokrasi sehingga hasil penelitian lebih menjelaskan secara mendalam variabel yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hapsari, *dkk.* 2014. *Pengaruh Menengah (UKM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi di Pemerintahan Kota Batu)*.17 (2), 88-90.
- Nuryulia. A (2014). *Analisis Permasalahan UMKM Di Kabupaten Sragen*.8.
- Raselawati. A (2011). *Pengaruh Perkembangan UKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM Di Indonesia*.101429. 28.
- Riduwan. 2012. *Path Analysis*. Bandung : Alfabeta
- Satriyo, *dkk.* 2014. *Usaha Kecil dan Menengah*. [diakses 25 april 2014].
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta: Bandung, 199.
- , 2012. *Metode Penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Alfabeta: Bandung.
- Tejasari, M. 2008. *Peranan Sektor UMKM Dalam Penyerapan Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*.
- Wilantara. R. F & Susilawati. 2016. *Strategi & Kebijakan Pengembangan UMKM Upaya Meningkatkan Daya Saing UMKM Nasional di Era MEA*. Bandung: PT Refika Aditama, 26, 28,31.